

PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SETDA KABUPATEN BIMA

^{1*}Jihan Fahirat, ²Mulyadin

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email : jihanfahirat17.stiebima@gmail.com, yadinmulyadin19@gmail.com

ABSTRACT

High workload and work stress can affect employees who double hold a job that is not actually part of it, employees also become ineffective when doing the job as they should. This study aims to know and analyze the influence between workload and work stress on employee performance in the development administration section of SETDA Bima Regency. This type of research is associative. The research instrument used is a likert scale questionnaire that has been shared. The population used in this study is employees in the development administration of SETDA Bima Regency as many as 33 people, consisting of civil servants as many as 23 people, regional honorees as many as 7 people, volunteer staff as many as 3 people. The number of samples used in this study is as many as 33 people with a sample determination technique that is saturated sampling. Teknik data collection used is observation, interview, questionnaire, documentation and literature studies. Data analysis techniques used are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, determination test, t test and f test. The results showed that overall workload and work stress had a significant effect on employee performance in the development administration of BIMA Regency SETDA.

Keywords: *Workload, Work Stress, Employee Performance*

ABSTRAK

Beban kerja dan stres kerja yang tinggi dapat mempengaruhi pegawai yang memegang ganda pada pekerjaan yang sebenarnya bukan bagiannya, pegawai pun menjadi tidak efektif pada saat melakukan pekerjaan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima. Jenis penelitian ini asosiatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner skala likert yang telah dibagikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima sebanyak 33 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 23 orang, honorer daerah sebanyak 7 orang, staf suka rela sebanyak 3 orang. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 33 orang dengan teknik penentuan sampel yaitu sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima.

Kata Kunci : *Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja Pegawai*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan itu mengakibatkan tuntutan yang lebih tinggi terhadap setiap individu untuk lebih meningkatkan kinerja mereka sendiri, adanya perkembangan tersebut dapat mengakibatkan pegawai harus

mengubah pola dan sistem kerjanya sesuai dengan tuntutan yang ada sekarang. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kemampuannya untuk mengelola berbagai macam sumber daya yang dimilikinya, salah satu yang sangat penting yaitu sumber daya manusia (SDM). sumber daya manusia senantiasa melekat pada setiap organisasi apapun sebagai faktor penentu keberadaan dan peranannya dalam memberi kontribusi ke arah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien yang tentunya harus ditunjangi dengan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik. Menurut Handoko (2013), kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja pegawai. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik kepada para karyawan tentang pelaksanaan kerja mereka. Untuk mencapai kinerja terbaik tentu perlunya pengelolaan sumberdaya manusia yang terarah melalui berbagai kebijakan yang dapat menyesuaikan kepentingan bersama antara pegawai dan organisasi. Selain itu kinerja pegawai akan baik dengan adanya kesadaran dan kesungguhan pegawai sebagai individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu instansi pemerintah ataupun organisasi lainnya, Kinerja sebagai perwujudan perilaku kerja seseorang yang ditampilkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan peranannya dalam organisasi dengan jangka waktu tertentu. Maka dari itu suatu organisasi perlu menghargai segala aspek dalam diri pegawai agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berkinerja yang unggul dalam segala bidang. Agar dapat mewujudkan tujuan organisasi atau instansi yang memiliki pegawai dengan kinerja yang baik, organisasi atau instansi tersebut perlu memperhatikan faktor beban kerja yang diberikan kepada pegawai serta stres kerja para pegawainya.

Beban kerja menurut Sunyoto dalam (Irawati dan Carrollina, 2017) adalah beban pekerjaan yang terlalu banyak dan dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres, hal ini dapat disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, tingkat kecepatan kerja yang terlalu tinggi, volume pekerjaan yang terlalu banyak dan lain sebagainya.

Menurut Priyoto dalam (Lukito dan Alriani, 2013) stres adalah reaksi tubuh yang dihadapi setiap orang terhadap tekanan mental beban kehidupan, sedangkan menurut Kreitner dan Kinicki dalam (Dewi, et. al, 2018) stres diidentifikasi sebagai respon adaptif, dipengaruhi oleh karakteristik individual dan atau proses psikologis, yaitu akibat dari tindakan, situasi, atau kejadian eksternal yang menyebabkan tuntutan fisik dan atau psikologis terhadap seseorang. Termasuk kendala tuntutan yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkannya dan yang dihasilkannya, dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting. Stres kerja yang tinggi juga merupakan pengaruh pada pegawai yang memegang ganda pada pekerjaan yang sebenarnya bukan bagian pekerjaannya, pegawai pun menjadi tidak efektif pada melakukan kerjanya, sebagaimana beban kerja dan stres kerja saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja pegawai. Hasil observasi awal peneliti pada objek bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima menunjukkan bahwa kinerja pegawai bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima terbilang masih kurang baik, disebabkan beban kerja dan stres kerja yang dialami pegawainya. Menurut narasumber narasumber Nurwahidah S.Sos yang mengatakan bahwa sebelum pandemi covid-19 beban kerja yang dirasakan pegawai lumayan tinggi, disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti banyaknya pekerjaan yang diberikan atasan, waktu yang tidak cukup, dan lain sebagainya. Serta terdapat beberapa pegawai yang mengalami stres kerja, namun tidak sesuai dengan pendapat dari A.Rifa'i, ST

selaku kabid bagian administrasi pembangunan Setda Kabupaten Bima yang mengatakan bahwa beban kerja yang diberikan kepada pegawai tidak terlalu berat dikarenakan pekerjaan yang diberikan tidak terlalu membebani pegawai sehingga tidak memicu stres kerja pegawai. Meski begitu selama pandemi covid-19 yang berlangsung lama berdampak pada beban kerja dan stres kerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima berkurang. Hal ini terjadi karena mulai dilakukannya *social distancing* sehingga pegawai bekerja dalam hal tempat dan waktu kerja dengan bantuan teknologi. Dengan kata lain, kegiatan berpergian dikantor diganti dengan hubungan telekomunikasi (*work from home*).

Uraian dalam latar belakang ini mengarah pada ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Administrasi Pembangunan SETDA Kabupaten Bima”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam upaya pengumpulan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner (angket) yang berisi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan diberi bobot jawaban dengan menggunakan skala likert.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Setda Kabupaten Bima yang beralamat di Jalan. Soekarno Hatta Kabupaten Bima. Nusa Tenggara Barat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai pada Bagian Administrasi Pembangunan SETDA Kabupaten Bima sebanyak 33 orang, yang terdiri dari PNS sebanyak 23 orang, honorer daerah sebanyak 7 orang, staf suka rela sebanyak 3 orang. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 33 orang dengan teknik penentuan sampel yaitu sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang mewakili jumlah sampel, biasanya dilakukan dengan jumlah sampel dianggap kecil atau kurang dari 100 (Sugiyono 2016).

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dalam penelitian digunakan alat pengumpul data yang digunakang berupa observasi, wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a		
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients

	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	14.31 1	4.380	
Beban Kerja	.119	.165	.124
Stres Kerja	.212	.089	.409
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai			

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil olahan data spss versi 23 pada table 4, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 14,311 + 0,119 X_1 + 0,212X_2 + e$$

Konstantan a = 14,311 artinya jika beban kerja dan stres kerja konstan atau sama dengan nol maka kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan setda Kabupaten Bima akan naik sebesar 14,311. Koefisien regresi dari variabel X1 yaitu beban kerja bernilai sebesar 0,119 (bernilai positif), yang berarti bahwa semakin tinggi beban kerja semakin meningkat kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan setda Kabupaten Bima

Koefisien regresi dari variabel X2 yaitu stres kerja bernilai sebesar 0,212 (bernilai positif), yang berarti bahwa semakin tinggi stres kerja maka semakin meningkat kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan setda Kabupaten Bima.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.218	.165	2.121
a. Predictors: (Constant), stres kerja, beban kerja				
b. Dependent Variable: kinerja pegawai				

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima sedang.

Nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja dan stres kerja hanya mempengaruhi sebesar 21,8% terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima, sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dll.

Uji Signifikansi

Uji t-statistik

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.

(Constant)	3.268	.003
Beban Kerja	.722	.476
Stres Kerja	2.376	.024
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai		

Sumber: data primer diolah 2021

Nilai t-hitung untuk variabel beban kerja (X1) adalah sebesar 0,722. Pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, maka (dk) = 33-3 = 30. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,042. Nilai t-hitung < dari nilai t-tabel Ho diterima dan Ha ditolak dengan nilai signifikansi $0.476 > 0,05$ (menandakan tidak signifikan). Dengan demikian, dapat dikatakan beban kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima.

Nilai t-hitung untuk variabel stres kerja (X2) adalah sebesar 2.376. Pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, maka (dk) = 33-3 = 30. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,042. Nilai t-hitung > dari nilai t-tabel Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai signifikan $0.024 < 0,05$ (menandakan signifikan). Dengan demikian, dapat dikatakan stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima.

Uji f-statistik

Tabel 7. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.547	2	18.774	4.172	.025 ^b
	Residual	134.998	30	4.500		
	Total	172.545	32			
a. Dependent Variable: kinerja pegawai						
b. Predictors: (Constant), stres kerja, beban kerja						

Sumber: data primer diolah 2021

Nilai f-hitung yaitu sebesar 4,172. Df1 = k-1 = 3-1 = 2 dan df2 = n-k = 33-3 = 30. Maka nilai f-tabel dengan alpha 5% yaitu sebesar 3,32. Nilai f hitung > f tabel dan tingkat signifikan $0,025 < 0.05$ artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga ada pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2015), yang menyatakan bahwa beban kerja dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai SKPD Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada bagian

administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima, stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima. Sedangkan secara keseluruhan beban kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada bagian administrasi pembangunan SETDA Kabupaten Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2013. *Metodelogi Penelitian Manajemen*. Malang : Bayumedia
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, C. N. C, Bagia, I. W & Susila, G. P. A. J. 2018. “Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan Ud Surya Raditya Negara.” *Bisma: Jurnal Manajemen* 4(2): 154–61.
- Handoko, H. 2013. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit BPF E Anggota IKAPI.
- Irawati, R. A, Carollina, D. 2017. “Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia.” *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 5(1): 51.
- Lukito, L. H, Alriani, I. D. 2013. “Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinarmas Distribusi Nusantara Semarang.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 1(33): 1–20.
- Priyoto. 2014. *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika.

